

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Finansial Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure sebagai Variabel Intervening

Dinda Noor Azhari Ramadhan, Rini Iestari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung.

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116.

dindanoor35@yahoo.com, unirinilestari@gmail.com

Abstract— The company's environmental performance is implemented through corporate social responsibility reported in the company's annual report. This was done to improve the company's financial performance. The purpose of this study is to examine the effect of environmental performance on corporate financial performance, the effect of environmental performance on corporate social responsibility disclosure, the effect of corporate social responsibility disclosure on corporate financial performance, and the effect of environmental performance on corporate financial performance with corporate social responsibility disclosure as an intervening variable. This research was conducted by means of an empirical study of manufacturing companies registered at PROPER in 2016-2018. The research method used in this research is descriptive and verification with a quantitative approach. Retrieval of data sourced from secondary data. The data collection technique is nonprobability sampling with the purpose of sampling. This research concludes that environmental performance does not affect the company's financial performance, environmental performance affects corporate social responsibility disclosure, corporate social responsibility disclosure affects the company's financial performance, environmental performance affects the company's financial performance with corporate social responsibility disclosure as an intervening variable.

Keywords— *Environmental Performance, corporate social responsibility disclosure, company financial performance*

Abstract—Kinerja lingkungan diterapkan perusahaan melalui *corporate social responsibility* yang dilaporkan ke dalam laporan tahunan perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kinerja finansial perusahaan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja finansial perusahaan, pengaruh kinerja lingkungan terhadap *corporate social responsibility disclosure*, pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap kinerja finansial perusahaan, dan pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja finansial perusahaan dengan *corporate social responsibility disclosure* sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan dengan cara studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di PROPER tahun 2016-2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data bersumber dari data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yaitu *nonprobability sampling* dengan

jenis purpose sampling. Penelitian ini mendapatkan hasil kesimpulan yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak mempengaruhi kinerja finansial perusahaan, kinerja lingkungan mempengaruhi *corporate social responsibility disclosure*, *corporate social responsibility disclosure* mempengaruhi kinerja finansial perusahaan, kinerja lingkungan mempengaruhi kinerja finansial perusahaan dengan *corporate social responsibility disclosure* sebagai variabel intervening.

Kata kunci—*Kinerja Lingkungan, corporate social responsibility disclosure, Kinerja finansial perusahaan*

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini perekonomian di Indonesia berkembang dengan sangat pesat, dilihat dari keberhasilan setiap perusahaan dalam mencapai laba perusahaan. Namun tujuan perusahaan bukan hanya sebatas mencapai laba semata, tetapi seiring dengan berjalannya waktu perusahaan perlu memperhatikan dan ikut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Hal tersebut dijabarkan dalam konsep *triple bottom line* yang mengangkat isu hubungan sinergisitas antara *profit*, *people*, dan *planet*. Konsep tersebut memberikan pandangan bahwa selain menghasilkan *profit*, perusahaan juga harus mempertimbangkan dan berkontribusi aktif dalam mensejahterakan masyarakat (*people*) dan juga kelestarian lingkungan (*planet*). Konsep tersebut berperan penting bagi perusahaan dalam mengurangi krisis lingkungan, karena pada dasarnya krisis lingkungan akan mengubah dunia bisnis [1]. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan perlu diimbangi oleh semakin besar kesadaran perusahaan terhadap tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

Perusahaan manufaktur adalah salah satu perusahaan yang memiliki risiko yang tinggi terhadap lingkungan. Industri manufaktur adalah industri yang sangat berkaitan dengan lingkungan hidup. Industri manufaktur pun lebih memiliki dampak yang jelas terkait isu lingkungan dibandingkan industri-industri lainnya [2]. Kinerja lingkungan perusahaan dapat diukur melalui PROPER, dengan menggunakan warna sebagai indikator, yang terdiri

dari warna emas sebagai tingkat penilaian terbaik, hijau, biru, merah, dan hitam sebagai tingkat penilaian terburuk.

Berdasarkan hasil PROPER tahun 2017-2018 terdapat perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mendapat peringkat merah yaitu PT Kabelindo Murni Tbk (KBLM) dan PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI).

Dalam penelitian Rahmawati (2012) dan Permana (2012) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure* (CSR). *Corporate social responsibility disclosure* (CSR) adalah pengkomunikasian yang dilakukan secara terbuka oleh perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan [3]. Pengungkapan CSR dapat diukur dengan indikator kinerja lingkungan (*environment performance indicator*) yang terdiri dari 34 indikator yang dikemukakan oleh GRI G-4.

Corporate social responsibility disclosure (CSR) secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja finansial perusahaan [4]. Kinerja finansial perusahaan adalah suatu gambaran keuangan perusahaan yang dicapai dalam suatu periode tertentu [5]. Kinerja finansial dapat diukur menggunakan *return on asset* yang di dalamnya menunjukkan suatu kemampuan perusahaan dalam menganalisa keuntungan [6]. Pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang memiliki ROA menurun seperti yang dialami oleh PT Kabelindo Murni Tbk (KBLM) dan PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI) di tahun 2018, sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut:

TABEL 1. ANALISIS ROA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2018

No	Nama Perusahaan	2017	2018
1	PT Kabelindo Murni Tbk	3,56%	3,13%
2	PT Sumi Indo Kabel Tbk	6,04%	1,25%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan tabel diatas, terjadi penurunan kinerja finansial pada tahun 2017-2018. Hal tersebut disebabkan oleh kinerja lingkungan yang buruk dan perusahaan yang tertera dalam tabel tersebut tidak melakukan upaya untuk mengelola lingkungan dengan baik sesuai dengan aturan dan berpotensi mencemari lingkungan [4].

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang penelitian, maka peneliti merumuskan identifikasi masalah ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah kinerja lingkungan mempengaruhi kinerja finansial perusahaan?
2. Apakah kinerja lingkungan mempengaruhi *corporate social responsibility disclosure* (CSR)?
3. Apakah *corporate social responsibility* (CSR)

disclosure mempengaruhi kinerja finansial perusahaan?

4. Apakah kinerja lingkungan mempengaruhi kinerja finansial perusahaan melalui *corporate social responsibility disclosure* (CSR)?

Melalui rumusan identifikasi masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap kinerja finansial perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap *corporate social responsibility disclosure* (CSR)?
3. Untuk mengetahui pengaruh antara *corporate social responsibility disclosure* (CSR) terhadap kinerja finansial perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap kinerja finansial perusahaan melalui *corporate social responsibility disclosure* (CSR)?

II. LANDASAN TEORI

Berdasarkan pendapat [7], [8] maka dapat dikatakan bahwa kinerja lingkungan adalah tingkat pencapaian perusahaan pada pelaksanaan suatu program untuk menciptakan lingkungan yang hijau. Untuk mengukur variabel kinerja lingkungan dapat diukur dengan menggunakan PROPER, maka dimensi dan indikator untuk mengukur variabel kinerja lingkungan adalah:

1. Warna Emas dengan kriteria penilaian skor 1
2. Warna Hijau dengan kriteria penilaian skor 2
3. Warna Biru dengan kriteria penilaian skor 3
4. Warna Merah dengan kriteria penilaian skor 4
5. Warna Hitam dengan kriteria penilaian skor 5

Sedangkan pengertian kinerja finansial perusahaan berdasarkan (Jumingan, 2006: 239; Fahmi, 2011: 2) maka dapat dikatakan bahwa kinerja finansial perusahaan adalah suatu gambaran keuangan perusahaan yang dicapai dalam suatu periode tertentu. Untuk mengukur variabel kinerja finansial perusahaan berdasarkan pendapat Kasmir (2016:201), maka dimensi dan indikator pada penelitian ini yaitu:

Rasio profitabilitas dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

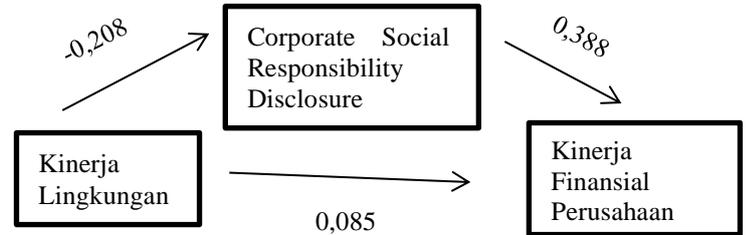
Selanjutnya pengertian *corporate social responsibility disclosure* (CSR) berdasarkan pendapat (Ghozali dan Chariri, 2007; Suhandari, 2008: 1) adalah pengkomunikasian yang di lakukan secara terbuka oleh perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan pendapat. Untuk mengukur variabel *corporate social responsibility disclosure* (CSR) berdasarkan standar yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) versi 4, maka

dimensi dan indikator pada penelitian ini yaitu:

1. Indikator khusus kinerja lingkungan (pedoman pelaporan berkelanjutan GRI-G4)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bentuk hubungan antara ketiga variabel diuji dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Gambaran diagram jalur secara keseluruhan dari variabel kinerja lingkungan terhadap kinerja finansial perusahaan melalui *corporate social responsibility (CSR) disclosure* dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Struktur Diagram Secara Keseluruhan

Selanjutnya untuk lebih jelasnya mengenai hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

TABEL 1. HUBUNGAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA FINANSIAL PERUSAHAAN MELALUI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Variabel	Nilai Koefisien Jalur	Nilai Sig. t	kriteria Pengujian	Keputusan	Koefesien Determinasi
Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan	0,085	0,367	0,05	H0 Diterima	0,00036
Kinerja Lingkungan Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	-0,208	0,033	0,05	Ha Diterima	0,043
<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan	0,388	0,000	0,05	Ha Diterima	0,14023

Sumber: Data Penelitian yang Sudah diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa besarnya koefisien jalur antara variabel kinerja lingkungan terhadap kinerja finansial perusahaan adalah 0.085. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis didapat nilai Sig. t sebesar 0.367 maka dapat dikatakan H0 diterima ($0.367 > 0.05$), yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara kinerja lingkungan terhadap kinerja finansial perusahaan. Berdasarkan perhitungan pada tabel 1 juga dapat diketahui total kontribusi kinerja lingkungan terhadap kinerja finansial perusahaan adalah sebesar 0,036% dan sisanya 99,964% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak mempengaruhi kinerja finansial perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh kualitas maupun kuantitas pelayanan yang diberikan perusahaan kepada masyarakat yang belum sesuai dengan harapan. Perusahaan dengan peringkat PROPER yang baik juga belum tentu dapat meningkatkan kinerja finansial perusahaan

Selanjutnya besarnya koefisien jalur antara variabel kinerja lingkungan terhadap *corporate social responsibility disclosure* adalah -0,208. Kemudian hasil pengujian hipotesis didapat nilai Sig. t sebesar 0,033 maka dapat dikatakan Ha diterima ($0,033 \leq 0,05$), artinya kinerja lingkungan mempengaruhi *corporate social responsibility disclosure*. Berdasarkan perhitungan pada tabel 1 juga dapat diketahui total kontribusi variabel kinerja lingkungan

terhadap *corporate social responsibility disclosure* adalah sebesar 4,3% dan sisanya 95,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kinerja lingkungan yang diukur menggunakan PROPER mempengaruhi *corporate social responsibility (CSR) disclosure* karena perusahaan menilai kinerja PROPER sebagai suatu penghargaan yang diberikan oleh pemerintah, sehingga harus diungkapkan. Hal tersebut dibukrikan dengan perusahaan-perusahaan dalam data penelitian hampir semua perusahaan yang menjadi sampel mendapatkan peringkat biru dan hijau.

Kemudian besarnya koefisien jalur antara variabel *corporate social responsibility disclosure* terhadap kinerja finansial perusahaan adalah 0,388. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis didapat nilai Sig. t sebesar 0.000 maka dapat dikatakan Ha diterima ($0.000 \leq 0.05$), artinya *corporate social responsibility disclosure* mempengaruhi kinerja finansial perusahaan. Berdasarkan perhitungan pada tabel 1 juga dapat diketahui total kontribusi variabel *corporate social responsibility disclosure* terhadap kinerja finansial perusahaan adalah sebesar 14,023 % dan sisanya 85,977 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Melalui hasil pengujian hipotesis yang ketiga dapat disimpulkan bahwa semakin luas *corporate social responsibility (CSR) disclosure* maka kinerja finansial perusahaan akan semakin meningkat. Untuk itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan yang melaporkan

corporate social responsibility (CSR) disclosure melalui *annual report* akan mendapatkan respon yang baik dari *stakeholders*. Perusahaan yang peduli dengan lingkungan sekitar akan dihargai oleh masyarakat. Melalui CSR perusahaan mampu untuk *going concern* dengan mempertahankan eksistensinya. Peningkatan kinerja finansial perusahaan dapat diraih melalui implementasi CSR.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja finansial perusahaan dengan *corporate social responsibility (CSR) disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di PROPER Tahun 2016 - 2018, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja finansial perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh kualitas maupun kuantitas pelayanan yang diberikan perusahaan kepada masyarakat yang belum sesuai dengan harapan. Perusahaan dengan peringkat PROPER yang baik juga belum tentu dapat meningkatkan kinerja finansial perusahaan.
2. Kinerja lingkungan mempengaruhi *corporate social responsibility (CSR) disclosure*. Dengan adanya pengungkapan *corporate social responsibility* mencerminkan kinerja lingkungan dari perusahaan tersebut, jika perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi lingkungan dibandingkan perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang buruk.
3. *Corporate social responsibility (CSR) disclosure* mempengaruhi kinerja finansial perusahaan. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari perusahaan yang melakukan CSR akan mendapatkan respon yang positif dari masyarakat dan para *stakeholders* yang dapat meningkatkan kinerja finansial perusahaan.
4. Kinerja lingkungan mempengaruhi kinerja finansial perusahaan dengan *corporate social responsibility (CSR) disclosure* sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

V. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran yang dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan bagi perusahaan maupun peneliti selanjutnya sebagai berikut:

A. Saran Operasional

1. Disarankan bagi perusahaan untuk memperjelas *corporate social responsibility Disclosure* yang dapat dilaporkan melalui *annual report* sesuai dengan indikator yang diungkapkan oleh *Global*

Reporting Index G-4.

2. Disarankan bagi perusahaan untuk menggunakan bahan ramah lingkungan atau bisa didaur ulang untuk melakukan efisiensi biaya dan mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan.

B. Saran Pengembangan Ilmu Pengetahuan

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sampel penelitian dengan target populasi yang lebih luas, misalnya perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan hal tersebut menunjukkan hasil yang sama, sehingga akan menambahkan keyakinan terhadap penelitian yang telah dilakukan dan dapat menggeneralisasi teori yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Elkington, J. (1997). *Cannibals With Fork, The Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*. Oxford: Capstone Publishing Ltd.
- [2] Lisnawati, C. (2012). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Implikasinya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Universitas Widyatama, Bandung.
- [3] Ghozali, & Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [4] Sudaryanto. (2011). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Financial Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure sebagai Variabel Intervening. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- [5] Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [6] Supriadi, R. M. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening. Skripsi, Universitas Islam Bandung, Bandung.
- [7] Ikhsan, A. (2009). *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [8] Suratno, I. B., Darsono, & Mutmaimah, S. (2006). Pengaruh Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta 2001-2004). SNA IX Padang. 23-26 Agustus.
- [9] Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [10] Suhandari, M. P. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Sinar Grafika.
- [11] Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta.
- [12] Bursa Efek Indonesia. (2019). *Laporan Keuangan & Tahunan*, yang tersedia di www.idx.co.id [28/12/2019].
- [13] Rahmawati, A. (2012). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Financial Performance dengan Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Variabel Intervening. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- [14] Permana, V. A. (2012). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.